

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Bagi perusahaan yang tidak mampu menghadapi persaingan, maka cenderung perusahaan ini mengalami nasib yang tidak baik karena perusahaan ini tidak dapat mengikuti perkembangan dunia usaha pada saat ini. Perusahaan yang tidak peka akan persaingan ini, akan jauh tertinggal dari perusahaan lainnya. Setiap perusahaan haruslah berusaha untuk mendayagunakan potensi yang ada serta mengelola sumber-sumber daya dan factor-faktor produksinya secara efektif dan efisien melalui penggunaan sumber daya manusia.

Pengelolaan sumber daya belum tentu dapat menjamin keberhasilan suatu usaha tanpa dilengkapi sumber daya manusia dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang baik. Setiap usaha tidak mungkin dapat lepas dari pada manusia, karena manusialah yang mengelolanya. Dalam perusahaan kecil, pada umumnya pengusaha atau perusahaan sering mengadakan pendekatan secara kekeluargaan kepada para karyawannya. Sehingga segala masalah-masalah yang berhubungan dengan kepegawaian lebih mudah di atasi.

Sedangkan pada perusahaan besar atau bertaraf internasional hubungan kekeluargaan hampir tidak ada kontak langsung antara pimpinan perusahaan dengan para tenaga kerja pada tingkat yang paling rendah, sangat jarang terjadi. Hal yang demikian banyak mempengaruhi semangat, loyalitas dan disiplin tenaga

kerja. Tetapi pada kenyataannya, faktor ini hanyalah sebagian kecil dari pada banyak faktor yang mempengaruhi semangat, loyalitas dan disiplin kerja pegawai. Berbagai usaha yang dijalankan oleh pimpinan perusahaan untuk menimbulkan semangat, loyalitas dan disiplin kerja pegawai, seperti : membuat peraturan-peraturan, pemilihan dan penempatan pegawai yang tepat dan pengawasan pegawai.

Penempatan pegawai yang tepat agar tercapai yang sering disebut dengan "the right man on the right place or the right man on the right job" perlu digunakan. Penempatan dari para pegawai ini akan membawa banyak kesulitan. Oleh karena itu pihak perusahaan perlu menempatkan orang yang tepat pada pekerjaan yang tepat.

Hal yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan kegiatan-kegiatan yang dibagi memerlukan pengawasan dalam meningkatkan disiplin yang efektif dan efisien, agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pembahasan mengenai pengawasan kerja karyawan merupakan faktor yang dominan dalam suatu perusahaan atau sekolah-sekolah sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti, menulis lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **"Pengawasan Merupakan Salah Satu Fungsi Dalam Meningkatkan Disiplin Pada PT. Hadi Baru Medan"**.